

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap ide dasar garap dan penggunaan penggunaan laras gamelan pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening* ciptaan Addie M.S, didapatkan simpulan berisi tentang uraian dan penjelasan dari rumusan masalah yang menjawab semua pertanyaan penelitian.

Pertama, mengenai ide laras dalam garap karya *Biola Tak Berdawai: Opening*, komponis terinspirasi memunculkan warna lokal bernuansa Jawa dalam garap karya *Biola Tak Berdawai: Opening* untuk menyesuaikan musik dengan latar tempat film. Inspirasi tersebut muncul dari pengalaman semasa hidup yang melatar belakangi wawasan-wawasan musikal yang ia miliki. Pengalaman yang paling mempengaruhi garap karya *Biola Tak Berdawai: Opening* adalah saat beliau menggarap musik orkestra yang berbaur dengan gamelan untuk sebuah opera. Secara keseluruhan, karya *Biola Tak Berdawai: Opening* lebih dominan pada rasa tonal yang disebabkan oleh interaksi komponis pun lebih dominan dengan musik-musik tonal dibanding dengan musik karawitan.

Kedua, mengenai penggunaan laras gamelan pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening* didapatkan bahwa memang benar ada pengolahan itu yang membuat karya ini memiliki warna lokal di dalamnya. Berdasarkan unsur-unsur dalam musik, didapatkan hasil bahwa warna lokal yang hadir dibangun dengan pengolahan sebagai berikut:

1. Warna lokal dibangun hanya pada bagian A. Penggunaan laras gamelan, antara lain laras pelog dan madenda, dikembangkan dengan dua sistem nada yakni sistem modal (tanpa progresi akor) dan tonal (dengan progresi akor);
2. Pendekatan dengan sistem *well-tempered* membuat karya lebih dekat dengan warna lokal musik Sunda meskipun inspirasi yang diambil oleh komponis adalah warna lokal musik Jawa;
3. Warna lokal dibangun tidak hanya lewat penggunaan laras gamelan, akan tetapi juga dengan pengimitasian iringan musik serta warna suara yang

dihasilkan oleh instrumen orkestra yang mengambil peran menyerupai atau mendekati instrumen tradisional.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini antara lain, dapat menambah pengetahuan tentang pengolahan warna lokal dalam sebuah karya musik. Adanya kesadaran bahwa inkulturasi atau penggabungan dua budaya secara halus dalam musik dapat menjadi sebuah kesempatan mengembangkan dan menaikkan nilai musik itu sendiri sebagai musik dengan berbagai manfaat dan fungsi. Hal terpenting lainnya adalah bahwa pelestarian budaya dapat dilakukan lewat apa saja, termasuk dengan ciptaan karya musik baru. Bagi para kreator, ide dalam garap sebuah karya sesungguhnya ada di lingkungan terdekat kita, yakni kekayaan budaya lokal itu sendiri.

## **C. Rekomendasi**

Rekomendasi dari penelitian ini di antaranya diharapkan kepada mahasiswa khususnya Departemen Pendidikan Musik UPI dapat lebih banyak melakukan penelitian yang berkaitan dengan warna lokal dalam musik untuk memperkaya literatur mengenai warna lokal ini. Para kreator diharapkan dapat lebih banyak menggali kekayaan warna lokal untuk ciptaannya, baik itu dalam seni musik dan lainnya, agar warna lokal dapat diangkat dan memperkuat identitas dan karakter bangsa. Selain itu, alangkah baiknya pembuat kebijakan dapat memberi perhatian yang tinggi pada musik dalam film. Kebijakan ini dapat dikembangkan dalam divisi film di Dinas Budaya dan Pariwisata. Musik film dengan warna lokal selain perannya yang penting dalam membangun suasana, tentu juga akan membuat film Indonesia menjadi lebih berkarakter.